

ABSTRAK

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Konsumsi Vitamin A pada Ibu Nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pandau Jaya Kabupaten Kampar

LELY INDRIANY SARAGIH
23611018

Kekurangan vitamin A pada masa nifas dapat meningkatkan kerentanan terhadap infeksi dan memperlambat pemulihan kesehatan ibu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi konsumsi Vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Pandau Jaya Kabupaten Kampar tahun 2024.

Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain *cross sectional*. Populasi penelitian adalah ibu nifas di Wilayah Kerja Puskesmas Pandau Jaya Kabupaten Kampar sebanyak 131 ibu menggunakan *Quota Sampling* dengan jumlah sampel sebanyak 99 sampel. Analisa data dilakukan menggunakan univariat dan bivariat (*chi square*).

Hasil penelitian ini yaitu sebagian besar responden memiliki usia tidak beresiko (81,8%), pendidikan rendah (58,6%), tidak bekerja (79,8%) primipara (62,6%), pengetahuan baik (52,5%), sikap negatif (50,5%) dan tidak mengkonsumsi vitamin A (59,6%). Terdapat hubungan pendidikan ($p\text{ value}=0,000$), paritas ($p\text{ value}=0,000$), pengetahuan ($p\text{ value}=0,000$) dan sikap ($p\text{ value}=0,000$) terhadap konsumsi vitamin A pada ibu nifas. Tidak terdapat hubungan usia ($p\text{ value}=0,347$) dan pekerjaan ($p\text{ value}=0,081$) terhadap konsumsi vitamin A pada ibu nifas di wilayah kerja Puskesmas Pandau Jaya Kabupaten Kampar.

Hasil penelitian ini yaitu faktor yang mempengaruhi konsumsi vitamin A pada ibu nifas adalah pendidikan, paritas, pengetahuan dan sikap. Saran bagi ibu nifas diharapkan agar mereka meningkatkan pengetahuan tentang pentingnya vitamin A bagi kesehatan ibu dan bayi.

Kata kunci: Konsumsi vitamin A, Pengetahuan, Sikap, Pendidikan, Paritas

ABSTRACT

Factors Affecting Vitamin A Consumption in Postpartum Mothers in the Working Area of Pandau Jaya Health Center, Kampar Regency

LELY INDRIANY SARAGIH
23611018

Vitamin A deficiency during the postpartum period can increase susceptibility to infections and slow down the recovery of maternal health. This study aims to determine the factors influencing the consumption of vitamin A among postpartum mothers in the working area of Puskesmas Pandau Jaya, Kampar Regency, in 2024.

The research method used is quantitative with a cross-sectional design. The population of the study consists of postpartum mothers in the working area of Puskesmas Pandau Jaya, totaling 131 mothers, using quota sampling with a sample size of 99. Data analysis was conducted using univariate and bivariate analysis (chi-square).

The results indicate that the majority of respondents have a non-risk age (81.8%), low education (58.6%), are unemployed (79.8%), are primiparous (62.6%), have good knowledge (52.5%), hold negative attitudes (50.5%), and do not consume vitamin A (59.6%). There is a significant relationship between education (p value = 0.000), parity (p value = 0.000), knowledge (p value = 0.000), and attitude (p value = 0.000) towards vitamin A consumption among postpartum mothers. However, there is no significant relationship between age (p value = 0.347) and occupation (p value = 0.081) regarding vitamin A consumption among postpartum mothers in the working area of Puskesmas Pandau Jaya, Kampar Regency.

The findings indicate that the factors influencing vitamin A consumption among postpartum mothers are education, parity, knowledge, and attitude. It is recommended that postpartum mothers enhance their knowledge about the importance of vitamin A for their health and the health of their babies.

Keywords: Vitamin A consumption, Knowledge, Attitude, Education, Parity